

Jelang Peresmian Gua Bunda Maria, Yonif 734/SNS dan Warga Iwur Gotong Royong

Jurnal Agung - BINTANG.BUKTIBARU.COM

Sep 15, 2026 - 17:33



Prajurit Satgas Swasembada Yonif 734/SNS Pos Iwur bersama masyarakat bergotong royong membersihkan dan menata area Gua Bunda Maria di Gereja Katolik Iwur, Distrik Iwur, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua Pegunungan, Selasa (15/9/2026).

PEGUNUNGAN BINTANG- Prajurit Satgas Swasembada Yonif 734/SNS melalui Pos Iwur bersama masyarakat Kampung Iwur, Distrik Iwur, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua Pegunungan, bergotong royong menata dan membersihkan area Gua Bunda Maria di Gereja Katolik Iwur.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Selasa, (15/9/2026), sebagai bagian dari persiapan menjelang peresmian Gua Bunda Maria. Prajurit dan warga bekerja bersama membersihkan, merapikan, serta menata lingkungan sekitar lokasi agar siap digunakan dalam rangkaian kegiatan peresmian.

Kegiatan berlangsung dalam suasana penuh kebersamaan. Prajurit dan masyarakat saling berbagi tugas tanpa sekat. Pekerjaan sederhana itu menjadi momentum untuk mempererat hubungan antara TNI dan warga Kampung Iwur.

Di tengah kegiatan, suasana kekeluargaan terlihat dari komunikasi dan canda antara prajurit dengan masyarakat. Semangat gotong royong membuat pekerjaan dilakukan secara bersama-sama hingga lingkungan sekitar gua menjadi lebih tertata.

Danpos Iwur, Letda Inf Zulfian, mengatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat tidak selalu diwujudkan melalui kegiatan berskala besar. Menurutnya, kehadiran prajurit untuk bekerja bersama warga menjadi bagian penting dalam membangun kedekatan dan kepercayaan.

“Dari Kampung Iwur, kami belajar bahwa pengabdian dapat diwujudkan melalui hal-hal sederhana. Ketika kita hadir dengan ketulusan dan bekerja bersama masyarakat, di situlah tumbuh persaudaraan dan kebersamaan yang sesungguhnya,” ujar Letda Inf Zulfian.

Menurut Zulfian, kegiatan gotong royong tersebut bukan semata-mata untuk menyelesaikan pekerjaan persiapan peresmian. Interaksi langsung dengan warga juga menjadi kesempatan bagi prajurit untuk memahami kehidupan masyarakat serta membangun hubungan yang lebih erat.

Bagi masyarakat Kampung Iwur, kehadiran prajurit dalam kegiatan tersebut menjadi bentuk kepedulian yang dirasakan secara langsung. Kebersamaan selama bekerja menciptakan ruang interaksi yang memperkuat rasa saling percaya dan persaudaraan.

Gotong royong di sekitar Gua Bunda Maria menunjukkan bahwa hubungan antara TNI dan masyarakat dapat dibangun melalui aktivitas sederhana yang dilakukan secara bersama-sama.

Kehadiran Satgas Swasembada Yonif 734/SNS di Kampung Iwur pun tidak hanya berkaitan dengan tugas keamanan. Prajurit juga berupaya hadir di tengah kehidupan masyarakat melalui kegiatan sosial dan gotong royong.

Dari Kampung Iwur, semangat itu kembali ditegaskan: mengabdikan dengan hati, bersama rakyat, untuk negeri.

(PenYonif 734/SNS)